

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang industri rumah tangga, tujuan penelitian serta batasan masalah dalam melakukan penelitian.

1.1. Latar Belakang

Daerah Istimewa Yogyakarta dikenal dengan kota kerajinan dan kebudayaan yang tidak lain dijadikan sebagai tujuan wisata. Terdapat banyak Industri Rumah Tangga (IRT) di Daerah Istimewa Yogyakarta dikarenakan sebagian besar dari penduduk asli Yogyakarta masih menggunakan dan mengolah hasil alam untuk dijadikan berbagai macam barang dan kerajinan. Hasil olahan yang digunakan seperti kulit, batu, bambu, perak, kain, dan gerabah.

Berliano merupakan industri rumah tangga yang bergerak dibidang pembuatan tas berbahan kulit sapi. Produk-produk yang dibuat sesuai dengan jumlah pesanan. Berliano menawarkan harga yang cukup tinggi dibandingkan dengan produsen kulit lainnya. Harga yang tergolong tinggi mengakibatkan pekerja dan pemilik sangat berhati-hati dalam setiap proses pembuatan produk.

Pada awalnya Berliano menerima pesanan untuk pembuatan berbagai jenis tas jinjing, berbagai jenis dompet, dan berbagai jenis tas *clutch*. Seiring berjalannya waktu, pemilik mulai menerima kritik dari pemesan yang pesannya tidak tepat waktu. Pemilik mencoba mengatasi permasalahan tersebut hanya membuat jenis tas jinjing. Keputusan ini diambil karena jumlah tas jinjing pesanan terus meningkat. Fokus pada pembuatan jenis tas jinjing saja rupanya bukan jalan yang tepat, kerap kali menghasilkan pesanan dengan waktu penyelesaian yang cukup lama.

Peningkatan jumlah sumber daya dengan dasar yang tidak tepat kemungkinan besar malah akan menutupi penyebab utama permasalahan dilantai produksi. Berliano memiliki sumber daya manusia yang tergolong cukup sehingga hanya perlu pendekatan partisipasi dalam memanfaatkan secara efektif. Untuk memastikan semua produk selesai tepat waktu, dilakukan penjabaran proses pembuatan tas jinjing, waktu proses pembuatan tas jinjing dan waktu *setup* pembuatan tas jinjing.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan pemilik dilantai produksi Berliano ditemukan pekerja melakukan aktivitas mencari peralatan kerja membutuhkan waktu yang cukup lama selain itu kondisi tempat kerja berantakan dan kotor. Aktivitas tersebut mengakibatkan adanya pemborosan waktu yang terjadi saat proses pembuatan tas jinjing. Area kerja yang tidak baik merupakan faktor utama penyebab lamanya produk tas jadi.

Kondisi tempat kerja tersebut belum memiliki perbaikan kerja yang baik sehingga perlu adanya analisis perbaikan sistem kerja pada industri rumah tangga Berliano ini dengan pendekatan daftar periksa tindakan WISH (*Work Improvement for Safe Home*) untuk mereduksi waktu proses dan waktu *setup* pada pembuatan tas jinjing.

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah berdasarkan latar belakang adalah lamanya penyelesaian tas. Lamanya penyelesaian tas diakibatkan adanya pemborosan waktu yang terjadi pada saat proses pembuatan. Fakta yang terjadi dilantai produksi Berliano adalah pekerja melakukan aktivitas mencari peralatan kerja membutuhkan waktu yang lama karena peralatan tertumpuk barang lain dan area kerja sangat berantakan.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah perbaikan tempat kerja dengan menerapkan Program *Work Improvement for Safe Home* (WISH) untuk mengurangi waktu pembuatan tas jinjing.

1.4. Batasan Masalah

Implementasi pendekatan program WISH dan perbaikan tempat kerja diharapkan dapat mengurangi aktivitas yang salah dan memperbaiki area kerja sehingga dapat mereduksi waktu pembuatan tas jinjing. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah

- a. Penelitian hanya difokuskan pada pembuatan tas jinjing Havana
- b. Penelitian dilakukan mulai 12 Juni 2016 – 25 Februari 2017
- c. Implementasi perbaikan kerja dilakukan pada satu aspek yang diprioritaskan berdasarkan daftar periksa program WISH